

BAB 5.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bank Syariah adalah bank yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) islam. Usaha pembentukan Bank tersebut didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal : usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media yang tidak islami, dan sebagainya) dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional selain itu Bank Syariah juga mempunyai tujuan Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur gharar(tipuan), di mana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat. BNI Syariah sebagai salah satu Bank Umum Syariah terbesar di Indonesia hadir sebagai Bank untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan Bank syariah.

Menurut Teece (1997) kapabilitas dinamis adalah kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan, membangun dan mengkonfigurasi kompetensi internal maupun eksternal untuk menghadapi perubahan lingkungan yang cepat, sehingga kapabilitas dinamis sangat diperlukan oleh Bank Syariah untuk menciptakan inovasi pada produk produk . Namun indikator kapabilitas dinamis yang disebutkan oleh Teece (1997) tapi juga diperlukan akapabilitas unik .

Temuan pada Bank BNI Syariah bahwa kebutuhan masyarakat akan bank Syariah sudah berubah tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan akan simpanan dan

pembiayaan tapi juga kepada kemudahan dan gaya hidup yang dinamis menyesuaikan perkembangan jaman/ eksternal perusahaan yang saat ini menuntut untuk kemudahan dalam bertransaksi selain itu Bank Syariah juga bisa menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat . Berdasarkan hal tersebut amka diperlukan kapabilitas unik bagi BNI Syariah untuk menciptakan inovasi pada produk produknya . Berikut ini kapabilitas dinamis unik yang diperlukan oleh BNI Syariah :

Dalam menciptakan inovasi pada produk produk nya dibutuhkan kemampuan untuk memahami kondisi eksternal perusahaan /melihat kebutuhan pasar yaitu dengan memahami perkembangan jaman dan trend yang ada saat ini. Pada studi kasus di Bank BNI Syariah melakukan pencarian informasi dengan melihat kebutuhan pasar yang ada secara konkret saat ini sedang pada era digital, BNI Syariah membidik pasar anak muda generasi milenial tentunya BNI Syariah harus menyesuaikan produknya dengan teknologi kekinian yang memaksa internal untuk melakukan perubahan perubahan pada produk dan layanan sebagai contoh adalah dengan bekerjasama dengan induk perusahaan yaitu BNI, dengan memperkuat teknologi seperti ATM,Internet Banking ,Mobile Banking dan teknologi pembayaran YAP yaitu aplikasi pembayaran yang tidak menggunakan mesin EDC seperti pada umumnya akan tetapi menggunakan aplikasi Android dengan QR Code yang bisa diterima di merchant yang sudah bekerja sama , dengan hal ini inovasi yang dilakukan sangat menjawab permintaan dari masyarakat karena Bank Syariah tidak kalah inovasinya dan bisa bersaing dengan Bank Konvensional dalam pemanfaatan teknologi dan layanan.

Selama ini Bank Syariah kurang dimininati oleh masyarakat dikarenakan dianggap sama dengan perbankan konvensional hanya diubah dalam penamaan produknya saja sehingga saat ini masyarakat lebih memilih pada produk Bank Konvensional yang memang lebih dulu ada di Indonesia, Pada praktek di studi kasus Bank BNI Syariah berusaha membuat inovasi produk yang menjawab dari permintaan masyarakat yaitu penciptaan produk baru yang berbeda dengan bank kompetitor baik itu Bank Syariah maupun Konvensional yaitu sebagai contoh produk Wakaf Ib

Hasanah dan griya swakarya serta Hasanah Card (Kartu pembiayaan Syariah), hal ini menunjukkan kemampuan lembaga ini dalam mencoba hal yang berbeda dengan kompetitor selain sebagai tempat untuk pengelolaan investasi dunia juga bisa sebagai tempat sarana mengelola ivestasi akhirat, Dari hasil analisis di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Dynamic Capabilities unik yang diperlukan oleh Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- Penguatan teknologi terkini dengan pembuatan produk yang menarik dan memudahkan masyarakat yang selama ini belum ada di Kompetitor, . Elemen ini termasuk dalam Dynamic Capabilities *Sensing*.
- Penguatan prinsip syariah dalam produknya dengan cara memunculkan produk yang belum ada di kompetitor dengan mengemas nya secara menarik dengan bantuan teknologi sehingga tidak terkesan kaku dan Bank Syariah tidak dikesankan menjadi Bank orang tua saja tetapi seluruh generasi selain tidak eksklusif sebagai Bank umat muslim saja ,Elemen ini termasuk dalam Dynamic Capabilities *Sensing*.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema yang sama maka diharapkan untuk mengambil tempat penelitian di Bank Perkreditan rakyat Syariah atau BPRS , kemungkinan hasil yang akan diperoleh dari penelitian tersebut akan berbeda meskipun sama sama Bank Syariah akan tetapi dari segi kegiatan usaha dan permodalan ada perbedaan .sehingga penelitian tersebut lebih lengkap karena penelitian sudah dilakukan di Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah/BPRS.